

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERINTEGRASI *SCIENCE, ENVIRONMENT, TECHNOLOGY, AND SOCIETY* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SMP AL-HUDA JATIAGUNG

Oleh

Dewi Sinta Rahayu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terintegrasi *Science, Environment, Technology and Society* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi pencemaran lingkungan di SMP Al-Huda Jatiagung. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 26 peserta didik dari kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan sebanyak 37 peserta didik dari kelas VII B sebagai kelas kontrol. Desain penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan desain yang digunakan adalah *non equivalent control group design*. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa soal tes dalam bentuk *essay* untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif dan data kualitatif berupa angket tanggapan peserta didik terhadap penerapan model PBL terintegrasi SETS. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *independent sample t test* dan data tanggapan peserta didik akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dalam bentuk persentase. Hasil uji skor rata-rata *N-gain* pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang dan kelas kontrol berada pada kategori rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* $0,00 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, hasil tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara kedua kelas. Dengan demikian, model PBL terintegrasi SETS berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hasil angket tanggapan peserta didik juga menunjukkan respon dengan kategori baik yang memiliki rata-rata 78,27%.

Kata kunci: berpikir kreatif , model PBL, pencemaran lingkungan, pendekatan SETS